

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Pembaruan Pendidikan Islam Di Pesantren (Studi Terhadap Pergeseran Orientasi Kelembagaan Dalam Perspektif Kyai Di Bangkalan)” yang disusun oleh Zainal Alim, NIM.FO3411047

Kata Kunci: Pembaruan, Pendidikan, Pesantren, Kyai

Kyai merupakan bagian dari masyarakat Madura yang sangat tidak terbantahkan. Dengan kepintarannya tentang ilmu agama, Kyai mempunyai pengaruh yang besar pada setiap sendi kehidupan masyarakat Madura dalam segala aspek, seperti pendidikan, kuasa politik, ekonomi, sosial dan agama. sehingga sangat tidak mungkin mengilangkan tokoh Kyai dalam struktur masyarakat Madura ini. Biasanya Kyai adalah pengasuh sebuah lembaga pendidikan Islam, baik lembaga pendidikan Diniyah saja atau Pondok pesantren. Kyai yang merupakan kepala pendidikan Islam yang awalnya tidak terlalu menerima pendidikan formal sekarang mengalami pergeseran pemikiran dan prilaku yang sangat berefek pada pembaruan pendidikan islam di Bangkalan Madura. Keterbukaan para Kyai di Bangkalan pada pendidikan formal dengan semakin banyaknya pesantren yang mempunyai kategori salafiyah mempunyai pendidikan formal mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi merupakan fenomena tersendiri bagi masyarakat Madura khususnya masyarakat Bangkalan. Kyai tentu mempunyai pandangan tersendiri tentang kehadiran sekolah formalnya dimasing-masing lembaga pendidikan Islam yang ada di pesantren-pesantren.

Hal ini menjadi perhatian khusus penulis, sehingga penulis tertarik untuk menelitinya. Untuk itu, penulis mengurainya dalam rumusan: 1. Bagaimana pembaruan pendidikan islam di pesantren Syaichona Cholil dan pesantren Al-Hidayah Bangkalan? 2. Bagaimana pergeseran orientasi kelembagaan dalam perspektif Kyai di pesantren Syaichona Cholil dan pesantren Al-Hidayah Bangkalan?. Penelitian ini bertujuan untuk mendekripsikan pembaruan pendidikan islam di pesantren Bangkalan dan bagaimana pergeseran orientasi kelembagaan dalam perspektif Kyai di pesantren Syaichona Cholil dan pesantren Al-Hidayah Bangkalan .

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi penelitian : 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Deskriptif Kualitatif, 2. Sumber Data: Sumber Data Primer Kyai Pengasuh Pondok Pesantren Syaichona Cholil Bangkalan, pengasuh pesantren Al-Hidayah, Ketua Pondok dan sumber sekunder yang relevan. 3. Tehnik Pengumpulan Data: Metode Observasi, Metode Wawancara, Dan Metode Dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah telah terjadi pembaruan pendidikan islam di pesantren dengan banyaknya lembaga pendidikan formal seperti MTs, MA, bahkan Perguruan Tinggi yang telah masuk ke pesantren-pesantren yang ada di Bangkalan. Pembaruan pendidikan islam ini tidak lepas dari efek berubahnya pola pikir dan prilaku Kyai yang disebabkan oleh berkembangnya zaman yang semakin maju di era modernisasi, teknologi yang semakin canggih, sulitnya para alumni santri yang ingin mendapatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan di instansi-instansi umum. Hal ini memaksa pesantren melakukan perubahan dengan melakukan pembaruan pada pendidikan islam di pesantren agar eksistensi pesantren selalu tetap terjaga.